

Workshop Pembelajaran Mendalam Dan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD Islam Ali Bin Abi Thalib

Ilham Handika¹, Lalu Wira Zain Amrulloh², Asri Fauzi³, Aisa Nikmah Rahmatih⁴

^{1,2,3,4}PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

email: asrifauzi@unram.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to improve teachers' pedagogical competence through a workshop on deep learning and classroom management at Ali Bin Abi Thalib Islamic Elementary School. The background to this activity is based on teachers' limited understanding of the implementation of deep learning and the suboptimal application of classroom management strategies in the learning process. This condition results in learning still tending to be teacher-centered and not fully encouraging active student engagement and critical thinking skills. The implementation method consisted of preparation, workshop implementation, learning simulations, practical development of learning materials, and activity evaluation. The workshop was conducted using lectures, discussions, simulations, and mentoring methods. The results showed an increase in teachers' understanding and skills in implementing deep learning and effective classroom management strategies. Teachers were able to design more active, reflective, and student-centered lessons. Furthermore, participants responded positively to the workshop because the material provided was relevant to the learning needs of elementary schools. Therefore, the workshop on deep learning and classroom management can be one way to improve teachers' pedagogical competence and the quality of learning in elementary schools.

Keyword: *deep learning, classroom management, teacher competence, workshop, elementary school.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui workshop pembelajaran mendalam (deep learning) dan manajemen kelas di SD Islam Ali Bin Abi Thalib. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada masih terbatasnya pemahaman guru mengenai implementasi pembelajaran mendalam serta kurang optimalnya penerapan strategi manajemen kelas dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif serta kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan workshop, simulasi pembelajaran, praktik penyusunan perangkat pembelajaran, dan evaluasi kegiatan. Workshop dilaksanakan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran mendalam dan strategi manajemen kelas yang efektif. Guru mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lebih aktif, reflektif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, peserta memberikan respon positif terhadap pelaksanaan workshop karena materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, kegiatan workshop pembelajaran mendalam dan manajemen kelas dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: deep learning, manajemen kelas, kompetensi guru, workshop, sekolah dasar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut guru untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik (Khairani et al., 2025; Togatorop et al., 2025). Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif siswa (Habiba & Musarrat, 2025; Paduppai et al., 2025). Dalam konteks tersebut, kompetensi pedagogik guru menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini mulai dikembangkan adalah pembelajaran mendalam (deep learning). Pembelajaran mendalam menekankan pada proses memahami konsep secara bermakna, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, serta mendorong siswa untuk aktif berpikir reflektif dan memecahkan masalah (Siregar et al., 2025; Zebua, 2025). Penerapan pembelajaran mendalam di sekolah dasar menjadi penting karena dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih kuat dan tahan lama terhadap materi pembelajaran (Wibowo et al., 2025). Namun demikian, implementasi pembelajaran mendalam di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak sekolah, proses pembelajaran di SD Islam Ali Bin Abi Thalib masih cenderung berpusat pada guru (teacher centered learning). Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran belum optimal. Selain itu, kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, kemampuan guru dalam mengelola kelas juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, menjaga fokus siswa selama pembelajaran, serta menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan rendahnya partisipasi siswa di kelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Workshop pembelajaran mendalam (deep learning) dan manajemen kelas diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat kompetensi pedagogiknya. Kegiatan workshop pembelajaran mendalam (deep learning) dan manajemen kelas memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran mendalam menjadi salah satu pendekatan yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 karena mampu mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih bermakna, aktif, dan kontekstual.

Selain itu, guru sekolah dasar membutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penguatan kemampuan manajemen kelas juga sangat penting karena keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Kebaruan dari kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi pelatihan pembelajaran mendalam (deep learning) dengan strategi manajemen kelas dalam satu kegiatan workshop terpadu. Selama ini, pelatihan pembelajaran dan manajemen kelas sering dilakukan secara terpisah, padahal keduanya saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar secara lebih komprehensif.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Islam Ali Bin Abi Thalib dengan sasaran kegiatan yaitu seluruh guru sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui workshop pembelajaran mendalam (deep

learning) dan manajemen kelas. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dan menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pada tahap ini meliputi: 1) melakukan observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan kebutuhan guru; 2) melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terkait waktu, tempat, dan teknis pelaksanaan workshop; 3) menyusun materi workshop yang meliputi konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*), strategi pembelajaran aktif, dan manajemen kelas efektif; 4) menyiapkan instrumen evaluasi kegiatan berupa angket respon peserta, lembar observasi, dan soal pretest serta posttest.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop yang memadukan pemberian materi, diskusi, simulasi, dan praktik pembelajaran. Workshop dilaksanakan dengan pemberian beberapa materi sebagai berikut: 1) konsep dan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*); 2) karakteristik pembelajaran abad ke-21; 3) strategi pembelajaran aktif dan bermakna; 4) teknik manajemen kelas yang efektif. Dan pada tahapan terakhir yaitu evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas workshop dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa workshop pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas dilaksanakan di SD Islam Ali Bin Abi Thalib pada tanggal 24 Desember 2025 yang dimulai pada pukul 08.00-13.40 WITA dengan melibatkan guru-guru sekolah dasar sebagai peserta kegiatan. Workshop dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian materi, diskusi, simulasi pembelajaran, dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama oleh Tim Pengabdian

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan materi mengenai konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, pembelajaran bermakna, kemampuan berpikir kritis, serta pengaitan materi dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, peserta juga memperoleh materi tentang strategi manajemen kelas yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kedua oleh Tim Pengabdian

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam sesi diskusi, tanya jawab, dan praktik penyusunan rancangan pembelajaran. Guru-guru juga menyampaikan berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama terkait pengelolaan kelas dan upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa. Kegiatan workshop dilanjutkan dengan simulasi dan praktik pembelajaran. Pada tahap ini peserta diminta menyusun rancangan pembelajaran berbasis *deep learning* yang memuat aktivitas berpikir kritis, refleksi, serta strategi pengelolaan kelas. Beberapa peserta kemudian mempresentasikan hasil rancangan pembelajaran dan memperoleh masukan dari tim pengabdian maupun peserta lainnya.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Workshop

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD Islam Ali Bin Abi Thalib. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran aktif dan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna.

Pembelajaran mendalam (*deep learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam, keterlibatan aktif siswa, dan kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan situasi nyata (Panca, et al., 2025; Assidiqi, 2025). Melalui workshop ini, guru mulai memahami bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan pemecahan masalah siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (Baharuddin, 2025).

Selain itu, penguatan kemampuan manajemen kelas juga memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjaga keterlibatan siswa, serta menerapkan aturan kelas secara efektif. Manajemen kelas yang baik akan membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih tertib dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Hidayat, et al., 2020; Wati, et al., 2024; Saputra, 2025).

Kegiatan workshop yang dilaksanakan melalui kombinasi ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Guru tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam menyusun dan mempraktikkan

pembelajaran berbasis deep learning. Pendekatan ini membuat peserta lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu workshop dan perbedaan kemampuan awal peserta dalam memahami konsep pembelajaran mendalam. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui diskusi dan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam penerapan pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas di sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan guru terus berkembang dan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas di SD Islam Ali Bin Abi Thalib telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Kegiatan workshop mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep dan implementasi pembelajaran mendalam yang berorientasi pada keterlibatan aktif siswa, berpikir kritis, dan pembelajaran bermakna. Selain itu, workshop juga membantu guru meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas secara lebih efektif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung proses belajar siswa. Guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rancangan pembelajaran aktif, menerapkan strategi pengelolaan kelas, serta mengintegrasikan kegiatan reflektif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik pembelajaran memberikan pengalaman yang aplikatif bagi peserta sehingga materi yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Respon peserta terhadap kegiatan workshop juga menunjukkan hasil yang positif karena materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan guru sekolah dasar. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, workshop pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan agar guru dapat terus mengembangkan kemampuan profesionalnya serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Ucapan Terimakasih*

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan workshop pembelajaran mendalam (*deep learning*) dan manajemen kelas. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah beserta seluruh guru SD Islam Ali Bin Abi Thalib atas kerja sama, partisipasi, dan antusiasme selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam (Depp Learning) Di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 2(2), 31-36.
- Baharuddin, B. (2025). Inovasi Pembelajaran Abad 21: Sosialisasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *An-Nizam*, 4(2), 93-101.
- Habiba, U., & Musarrat, R. (2025). Student-Centered Pedagogy in ESL: Shifting from Teacher-Led to Learner-Led Classrooms. *International Journal of Sciences and Innovation Engineering*, 2(11), 1018-1036.
<https://doi.org/10.70849/ijsci10.70849/ijsci02112025110>

- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308-317.
- Khairani, M., Huda, N. , Razak, F., & Wulan, D. R. (2025). FROM TEACHER TO FACILITATOR: THE ROLE OF EDUCATORS IN SUPPORTING HEUTAGOGICAL PRACTICES IN HIGHER EDUCATION. *Journal Neosantara Hybrid Learning*, 3(1), 1-9. <https://doi.org/10.70177/jnhl.v3i1.2173>
- Nofamataro Zebua. (2025). Education Transformation : Implementation of Deep Learning in 21st-Century Learning. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 146-152. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1405>
- Paduppai, A. M., Fridayanti, V. S. , & Nashrullah, M. . (2025). THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING THE STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) METHOD IN THE TEACHING PROCESS IN HIGHER EDUCATION: A QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* , 5(3), 712-721. <https://doi.org/10.51878/educational.v5i3.6837>
- Panca, I. G., & Parisu, C. Z. L. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(7), 32-43.
- Saputra, A. (2025). Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 25(1), 27-36.
- Siregar, T., Fauzan, A., Yerizon, Y., & Syafriandi, S. (2025). Designing Mathematics Teaching through Deep Learning Pedagogy: Toward Meaningful, Mindful, and Joyful Learning . *Journal of Deep Learning*, 1(2), 188-202. <https://doi.org/10.23917/jdl.v1i2.11969>
- Togatorop, G., Rizkiya, M., & Adistina, M. D. (2025). Transformasi Pembelajaran Menuju Student-Centered Learning di Era Digital untuk Mengembangkan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.54373/ijset.v5i1.4585>
- Wati, S. F., Saputra, A. A., & Efriliyanti, L. (2024). Manajemen pengelolaan kelas dalam menciptakan lingkungan positif. *Journal of Education Management Research*, 2(1), 38-46.
- Wibowo, G. W., Gunawan, D., & Mardiana, D. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 144-158.